

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TPS (*THINK
PAIR SHARE*) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTS N 1 KALIANDA**

SKRIPSI

**Oleh:
EKA PRATIWI
NPM : 1711010041**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TPS (*THINK PAIR SHARE*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS N 1 KALIANDA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - tugas Dan Memenuhi Syarat - syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

EKA PRATIWI
NPM : 1711010041

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Wan Jamaluddin Z, S.Ag, M.Ag, Ph.D
Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Mata pelajaran akidah akhlak dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari proses belajar mengajar di MTS N 1 Kalianda. Beberapa masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung dikarenakan belum maksimalnya hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Hal tersebut dikarenakan pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar. Fenomena di atas perlu diadakan rekayasa pembelajaran. Salah satu langkah yang bias dilakukan adalah melalui model pembelajaran *Think Pair Share*. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs N 1 KALIANDA”. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. N 1 Kalianda.

Penelitian menggunakan jenis penelitian Pra Eksperimen (*Pre-experimental design*). Teknik sampling dengan menggunakan teknik *cluster Random Sampling*. Sampel yang diteliti ada dua kelas yaitu kelas VIII A yang menjadi kelas eksperimen dan diberikan tindakan model pembelajaran *think pair share* dan VIII B yang menjadi kelas control (perbandingan). Teknik pengumpulan data dengan tes, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda, uji tingkat kesukaran soal, uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Piar Share* (TPS) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. N 1 Kalianda. Berdasarkan uji-t diperoleh thitung = 2,4029 dan t tabel = 1,701 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, thitung > t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan setelah dilakukan posttest. Dengan demikian maka hasil belajar Akidah Akhlak materi sifat tercela yakni sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah peserta didik meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas

menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0.616, dimana model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X) berpengaruh sebesar 61,6% terhadap variabel hasil belajar (Y).

Kata Kunci : Pengaruh, Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), Hasil Belajar, Akidah Akhlak



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Pratiwi
NPM : 1711010041
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs N 1 KALIANDA**” benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 Desember 2023
Penulis,



Eka Pratiwi
NPM. 1711010041



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak DI MTs N 1 Kalianda

Nama : Eka Pratiwi

NPM : 1711010041

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqsyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang munoqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., PhD

NIP.197103211995031001

Pembimbing II

Dra. Istihana M.Pd

NIP.1965507041992032003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP.197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “ Pengaruh Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts N 1 Kalianda” yang disusun oleh : **EKA PRATIWI, NPM. 1711010041**, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 31 Oktober 2023 Pukul 11:00-12:30 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. (.....)

Sekretaris : Rudi Irawan, S.Pd.I, M.S.I (.....)

Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I. (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., PhD (.....)

Penguji Pendamping II: Dra. Istihana M.Pd (.....)



Mengetahui,
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd

640828 198803 2 002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.
(Q.s An- Nahl ayat 125).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah seiring doa serta rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani, nikmat untuk selalu bersyukur atas semua yang diangraahkan kepada setiap hambaNya. Sebagai wujud rasa terimakasih karena telah diberikan kesempatan untuk merasakan nikmatnya pendidikan di bangku perkuliahan, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Mahfud dan ibunda Samuti yang amat sangat aku sayangi yang telah merawatku, membesarkanku, mendidikku dengan penuh kesabaran dan penuh cinta, serta kasih dan sayang. Tidak akan bisa aku berada dititik ini tanpa ayah dan ibu yang selalu mendo'akan putra putrinya.
2. Teman-teman ku indah, dina, mesi, dinda. Teguh prasetyo yang senantiasa banyak membantu dan memberikan semangat serta keluarga besarku yang selalu membantu, mendo'akan dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Keluarga besar PAI B dan angkatan 2017
4. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang selalu aku banggakan dan telah memberiku bnyak pengalaman

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Eka Pratiwi dilahirkan di desa Pulau jaya kecamatan palas Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 13 november 1999. Anak tunggal dari Bapak Mahfud dan Ibu Samuti.

Pendidikan dimulai dari MI Darul Amanah lubuk kamal Kalianda Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2011. Melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan sekolah menengah Atas di SMAN 1 Kalianda Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2017. Melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohin

Alhamdulillah robbil'alamin puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. karena atas berkah, karunia, taufik dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat beriring salam penulis sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya yang telah membimbing manusia menuju jalan yang telah diridhoi Allah SWT.

Dalam menyusun skripsi ini penulis, mendapat bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu, membimbing dan mengarah. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung yang juga sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini..
5. Ibu Dra Istihana, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Bapak Abdurahman, S.Ag.,M.Pd.I., selaku kepala sekolah MTs N 1 Kalianda Kab. Lampung Selatan yang telah memberi izin kepada

- penulis dalam penelitian beserta dewan guru dan peserta didik yang telah membantu sehingga selesai nya skripsi ini
8. Teman-teman seperjuanganku PAI angkatan 2017 terutama kelas b yang telah memberi semangat dan mengukir kenangan indah selama diperkuliahan.
 9. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta kemudahan kepada penulis.
 10. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang tentu bersumber dari penulis sendiri. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna menjadikan skripsi ini lebih baik dan lebih sempurna serta dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya. Aamiin allahumma aamiin

BandarLampung, 23 Mei 2023

Penulis,

Eka Pratiwi
1711010041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi masalah dan batasan masalah	14
D. Rumusan masalah	15
E. Tujuan penelitian	15
F. Manfaat penelitian	15
G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan	16
H. Sistematika penelitian	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	25
1. Pengertian model pembelajaran	25
2. Pengertian model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	26
3. Tahap-tahap Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i>	27
4. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	28
5. Manfaat model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	29
6. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	29

B. Hasil Belajar	31
1. Pengertian Hasil Belajar.....	31
2. Indikator Hasil Belajar	33
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	34
C. Mata Pelajaran Akidah Aklak di MTS	35
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Aklak	35
2. Dasar akidah akhlak	38
3. Tujuan akidah akhlak	38
4. Materi pembelajaran akidah akhlak	39
D. Kerangka Berfikir	44
E. Pengajuan hipotesis.....	46

BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian	47
B. Pendekatan dan jenis penelitian.....	47
C. Populasi dan sampel	49
D. Teknik pengumpulan data	50
E. Definisi oprasional variable.....	51
F. Instrumen penelitian	52
G. Alat Analisis	56
H. Uji Prasarat Analisis	59
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	60
J. Uji Hipotesis.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
B. Analisis Uji Instrumen Penelitian	71
C. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	83
B. Penutup	84

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Kelas VIII.A Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	8
Tabel 1.2	Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Kelas VIII.B Mata Pelajaran Akidah Akhlak	11
Tabel 1.3	Data ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas VIII.A dan VIII.B semester ganjil <i>MTsN Kalianda</i> <i>kecamatan kalianda kabupaten Lampung Selatan,</i> <i>Tahun 2020/2021</i>	13
Tabel 3.2	Definisi oprasional variable	52
Tabel 3.2	Definisi oprasional variable	51
Tabel 3.3	Instrumen Penelitian	53
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Soal Pre-test dan Pos-test	54
Tabel 3.5	Interprestasi Daya Pembeda	57
Tabel 3.6	Klasifikaisai indeks kesukaran	58
Tabel 3.8	Klasifikasi Interperestasi Reliabilitas	62
Tabel 4.1	Hasil Belajar Kelas VIII A	65
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4.3	Hasil Belajar Kelas VIII B.....	68
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Pre test dan Post test Kelas Kontrol	70
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Post Tes Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	71
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Soal Pre-test	72
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Soal Post Test.....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Kesukaran Soal Pretest	74
Tabel 4.10	Hasil Uji Kesukaran Soal Post-test	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Daya Beda Soal Pretest	75
Tabel 4.12	Hasil Uji Daya Beda Soal Pretest	76
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Pre test dan Post test	76
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest.....	77

Tabel 4.15 Hasil Uji T Post test Kelas Eksperimen dan Kontrol .. 78
Tabel 4.16 Hasil Independent Samples Test..... 78
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)..... 79



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan kerangka berpikir/ teoritik	45
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP

Lampiran 2 Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung selatan

Lampiran 3 Dokumentasi Bersama Guru

Lampiran 4 Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam hal ini kaitannya untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini maka penulis perlu memberi alasan berupa penegasan judul sebagai berikut :

“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs N 1 KALIANDA”

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.¹

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²

3. *Think Pair Share*

Think pair share (TPS) merupakan suatu jenis pembelajaran cooperative yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* (TPS) dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan,

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008), 26.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 20.

sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri..³

5. Peserta didik

Peserta didik yaitu individu atau kelompok masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada pendidikan formal maupun informal.⁴

6. MTs.N 1Kalianda

Mts.N 1 kalianda adalah lembaga pendidikan formal sebagai wadah pembinaan dan Pengembangan ilmu pengetahuan tingkat menengah pertama. Mts N 1 Kalianda Lampung selatan merupakan salah satu sekolah unggulan dengan berbagai prestasi yang diperoleh dalam bidang akademik maupun nonakademik. Mts N 1 Kalianda terletak di Jl. Lintas Sumatera No.22.,Kedaton, Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35551.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa maksud dari skripsi ini adalah bagaimana pengaruh model *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak terhadap siswa kelas VIII MTs. N 1 Kalianda.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal penting untuk membekali peserta didik menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikekola hanya dengan pola tradisonal. Sehingga bagian dari

³ Salmeto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2015), 7.

⁴ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar, Penerannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama* (Surabaya: Citra Media, 2016), 17.

kebudayaan, pendidikan sebenarnya lebih memusatkan diri pada proses belajar mengajar untuk membantu anak didik menggali, menemukan, mempelajari, mengetahui, dan menghayati nilai-nilai yang berguna baik untuk diri sendiri maupun masyarakat. Secara detail menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2013 bab 1 pasal 1 :

”Tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”⁵

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran kepada peserta didik dalam upaya mencerdaskan dan mendewasakan peserta didik. Pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, baik itu melalui keluarga, sekolah maupun pergaulan dengan masyarakat. sehubungan dengan hal itu pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia dan memiliki keterampilan sebagai bekal untuk masa kini maupun masa depan yang akan datang.⁶ Sebagaiman firman Allah dalam surah al-mujadalah 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

⁵Undang-undang SISDIKNAS, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung, Fokusmedia, 2013), h.3

⁶andris roni ,irawan., *penerapan model pembelajaran tipe think pair share (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam (pai) peserta didik kelas VIII SMP N 31 bandar lampung*. diss. uin raden intan lampung, 2017.

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(Q.s Al-Mujaadilah ayat 11).

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu secara teknis maupun non teknis. Tidak hanya pendidik dan peserta didik yang berperan dalam keberhasilan pendidikan akan tetapi harus ditunjang dengan aspek lain. Salah satu aspek penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan adalah metode pembelajaran.⁷

Sebagaimana diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh strategi atau model pembelajaran. Karena itu setiap pendidik hendaknya menentukan strategi pembelajaran yang dianggap paling efektif. Pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan tentang penggunaan metode atau mengkombinasikan beberapa metode yang relevan. Pendidik sebagai salah satu sumber ilmu berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif untuk kegiatan belajar peserta didik dikelas. Salah satu kegiatan yang harus seorang pendidik lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode, yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu pendidik harus bijak dan kreatif dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran. Sehingga metode yang digunakan tidak monoton dalam setiap penyampaian materi pembelajaran.⁸ Allah berfirman dalam surah An-Nahl ayat 125 :

⁷Azmi, Ulul. *Penerapan Metode Think Pair And Share (Berpikir-Berpasangan-Berbagi) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak SMP Muhammadiyah 02 Lamongan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2015

⁸Andris Roni ,Irawan., *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".(Q.s An- Nahl ayat 125).

Ayat di atas menerangkan supaya seorang pendidik harus memperhatikan metode pembelajaran dalam menyampaikan ajaran Tuhan, yaitu dengan cara yang bijaksana, yaitu sesuai antara bahan pelajaran dengan kemampuan orang yang menerimanya dengan menggunakan faktor- faktor yang dapat membantu supaya pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Tujuan diadakannya metode adalah menjadikan proses dan hasil belajar mengajar Pendidikan Agama Islam lebih berdaya guna dan berhasil serta menimbulkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan ketentuan ajaran islam.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa fungsi metode pendidikan Islam adalah mengarahkan keberhasilan dan prestasi belajar. Disini penulis membahas tentang pengaruh metode *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. *Think Pair Share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh *Frank Lyman*, dan kolaganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arend (1997),

menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.⁹ Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) :

- 1) Tahap pendahuluan (guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu tiap kegiatan)
- 2) Tahap *think* (berfikir secara individu)
- 3) Tahap *pair* (berpasangan dengan teman)
- 4) Tahap *share*(berbagi dengan pasangan lain atau seluruh kelas)
- 5) Tahap penghargaan

Mata pelajaran akidah akhlak dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara tentang mata pelajaran akidah akhlak di MTs.N 1Kalianda tidak akan terlepas dari masalah yang terdapat didalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu (Ibu Nursiah S.Pd.I) ada beberapa masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung, masalah tersebut yaitu :

1. Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran pendidik sebaik mungkin menyampaikan materi pembelajaran tetapi disini masih ada beberapa kendala yaitu terkadang ada peserta didik yang kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran dan pada saat pendidik memberikan pertanyaan hanya beberapa peserta didik yang menjawab.

⁹Andris Roni ,Irawan., *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VIII SMP N 31 Bandar Lampung*. diss. uin raden intan lampung, 2017.

Sedangkan peserta didik yang lain hanya diam. Peserta didik kurang memiliki rasa percaya diri, keberanian untuk menjawab dan malu untuk menyampaikan pendapat.

2. Belum maksimalnya hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Hal tersebut dikarenakan pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang baru atau penyempurnaan pengembangan dari suatu kemampuan yang telah dimiliki. Hasil belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu capaian kemampuan seseorang berdasarkan dari proses belajar sehingga dihasilkan perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat diukur atau diamati. Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari ketiga ranah tersebut hasil belajar kognitif masih menjadi sorotan publik karena hasil belajar kognitif mencakup tentang perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Setiap siswa harus memiliki hasil belajar kognitif yang tinggi karena hal tersebut menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam belajar.¹⁰

Menurut Wina Sanjaya kognitif seringkali diartikan sebagai kecerdasan atau berpikir. Kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, tingkah laku-tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan.¹¹ Menurut Susanto yang dikutip oleh Darmiah kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu

¹⁰ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 10.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), 12.

untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.¹² Kognitif merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan.¹³

Akibatnya banyak peserta didik yang kurang menyukai pelajaran akidah akhlak membuat mereka merasa tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan turunnya konsentrasi belajar, sehingga menyebabkan prestasi belajar peserta didik yang kurang baik. Dengan demikian untuk melihat prestasi belajar peserta didik, peneliti melihat dokumentasi berupa nilai penilaian akhir semester yang dicapai peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Kelas VIII.A
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Semester Ganjil di MtsN 1
Kalianda Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda zakiya azizah	75	70	-	√
2	Ahmad fauzan afief	75	60	-	√
3	Anggita putri ramadhani	75	70	-	√

¹² Darmiah, "Perkembangan Kognitif Anak Usia MI.," *Jurnal. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 2019, 21.

¹³ Margaret W. Matlin, *Kognitif: Diterjemahkan Oleh Nilawati Tadjudin* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2016), 2.

4	Asy syifa ramadani	75	75	√	-
5	Balqis tsabitha pratama	75	80	√	-
6	Dhava akmal al fairi	75	60	-	√
7	Dhendy hermawan	75	50	-	√
8	Dian ramadani	75	75	√	-
9	Dinda febry aisyah	75	80	√	-
10	Dzaky mirza listyawan	75	50	-	√
11	Gading anoegrah	75	65	-	√
12	Ghengis naurah azizah	75	80	√	-
13	Lukluk nasywa	75	65	-	√
14	M. didiet adriansyah	75	70	-	√
15	M. maulana Ibrahim m.	75	70	-	√
16	M. nabil aqilah dakita	75	50	-	√

17	M. tegar majes islami	75	50	-	√
18	M. dhafin daniswara	75	80	√	-
19	Rafa afria risky	75	65	-	√
20	Raifa awalia ismatul h	75	70	-	√
21	Rasya fitri ramadhan	75	95	√	-
22	Rifat keandre al faruq	75	95	√	-
23	Sabrina elmiarahma	75	80	√	-
24	Sifa azqia putri	75	85	√	-
25	Sifa azqia putri	75	75	√	-
26	Syifa aisyah	75	80	√	-
27	Wazna raisa amin	75	80	√	-
28	Zakira aulia tara	75	85	√	-

Sumber : dokumentasi daftar nilai penilaian akhir semester (PAS) ganjil peserta didik MTsN 1 Kalianda kecamatan kalianda kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2022/2023

Tabel 1.2

**Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Kelas VIII B Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Semester Ganjil di MtsN 1
Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan
Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ahmad faizal	75	70	-	√
2	Andika satya al-fajri	75	50	-	√
3	Bara naufal rasyia	75	50	-	√
4	Chikal adelian	75	80	√	-
5	Juan safta agung	75	65	-	√
6	Khaizuran zaki y.	75	70	-	√
7	M. ruly ardi	75	95	√	-
8	M. zacky Mubarak	75	95	√	-
9	Maya alfaria	75	80	√	-
10	M. fadel fabregas	75	85	√	-
11	M. iqbal raja perdana	75	75	√	-
12	M. rasyad asshidiq	75	80	√	-
13	M. nabil al-falih	75	80	√	-

14	M. risky pratama	75	85	√	-
15	Nafis yude saputra	75	70	-	√
16	Nanda yurizki	75	50	-	√
17	Qori aqila naibaho	75	50	-	√
18	Rafhi alamsyah r.	75	80	√	
19	Riana ashalina putri	75	65	-	√
20	Robi akbar nugroho	75	70	-	√
21	Salma aprilian	75	95	√	-
22	Salwa fitrya islami	75	95	√	-
23	Silvi tri hartati	75	80	√	-
24	Siti nur azizah	75	85	√	-
25	Sofia khoirunnisa	75	75	√	-
26	Tiara syahwal lestika	75	80	√	-
27	Vika auria putri	75	80	√	-
28	Zakia delta lestari	75	85	√	-

Sumber : dokumentasi daftar nilai penilaian akhir semester (PAS) ganjil peserta didik MTsN 1 Kalianda kecamatan kalianda kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2022/2023

Tabel 1.3
Data ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas VIII A dan VIII B Mata Pelajaran Akidah Akhlak Semester Ganjil di MtsN 1 Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nilai	Kelas		Jumlah Peserta Didik	Komulatif
		VIII A	VIII B		
1	<75	14	14	28	Tidak tuntas
2	≥75	12	16	28	Tidak Tuntas
JUMLAH		28	28	56	

Sumber : dokumentasi daftar nilai penilaian akhir semester (PAS) ganjil peserta didik MTsN 1 Kalianda kecamatan kalianda kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2022/2023

Berdasarkan nilai KKM yang ditentukan MtsN 1 Kalianda kecamatan kalianda kabupaten lampung selatan untuk mata pelajaran akidah akhlak adalah 7,5 pada table diatas dapat dilihat dari kedua kelas tersebut hasil belajar yang tuntas hanya 16 peserta didik dan ada 40 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Maka nilai rata-rata peserta didik MtsN 1 Kalianda pada mata pelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Kalianda kecamatan kalianda kabupaten lampung selatan masih relatif rendah.

Mengatasi permasalahan diatas maka solusinya yaitu diperlukan suatu bentuk pembelajaran yang efektif yaitu model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang sesuai maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan

sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar (syadid 2008).¹⁴ Fenomena diatas perlu diadakan rekayasa pembelajaran. Salah satu langkah yang bias dilakukan adalah melalui model pembelajaran *Think Pair Share*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs N 1 KALIANDA”.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII.
- b. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru sehingga proses belajar mengajar dominasi guru sangat tinggi, sedangkan partisipasi siswa sangat rendah sehingga pembelajaran cenderung searah dengan klasikal.
- c. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan batasan masalah agar penelitian ini tidak terlalu luas. Maka berdasarkan latar beakang yang dipaparkan diatas, maka penulis memfokuskan pada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. N 1 Kalianda.

¹⁴R.A. Annisa Cahya Imani Syadid, Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik, 12

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. N 1 Kalianda?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. N 1 Kalianda.

F. Manfaat penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, lembaga yang diteliti, siswa dan bagi peneliti sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya guru di kelas VIII MTs. N Kalianda

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pengajaran khususnya dikelas VIII MTs. N 1 Kalianda Lampung Selatan dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa dan situasi serta keadaan lingkungan.

3. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan latihan-latihan belajar keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dikelas VIII MTs. N 1 Kalianda Lampung Selatan, juga diharapkan dapat

membantu siswa dalam belajar untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SP.d) di UIN Raden Intan Lampung, dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan mengenai cara meningkatkan kualitas pembelajaran, juga sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang.

5. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama dan lokasi yang berbeda.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti menyadari bahwasanya tidak ada penelitian yang murni sepenuhnya berangkat dari ide-ide pribadi. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti mendapatkan informasi penting dari karya ilmiah yang lain guna melahirkan teori baru. Ada beberapa penelitian serupa yang dapat digunakan sebagai literature proposal yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh L. Surayya, I W. Subagia, I N. Tika yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) penelitian eksperimen semu ini menggunakan desain "*posttest-only control group design*". Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti model

pembelajaran TPS dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ($F = 187,110$; $P < 0,05$).¹⁵

Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai model pembelajaran *Think Pair Share*. Namun, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa. Sedangkan penulis berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. N 1 Kalianda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Veni Ramadhan Kamil, Darnies Arief, Yalvema Miaz, Rifma, yang berjudul pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI. Jenis penelitian yang digunakan adalah termasuk sebuah penelitian eksperimen (*eksperimen reseach*) eksperimen dapat diartikan sebagai proses penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang telah terkendali. Eksperimen dalam penelitian ini yaitu eksperimen tipe *pretest- posttestcontrol group design*.

Pada penelitian ini di dapat bahwa motivasi belajar siswa meningkat dilihat dari analisis data pretest rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen yaitu 71,42 lebih baik dari kelas kontrol 68,21 dan jumlah nilai kelas eksperimen (1000) lebih tinggi dari pada kelas kontrol (955). Setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) nilai siswa kelas eksperimen semakin baik berdasarkan

¹⁵L. Surayya, I W. Subagia, I N. Tika, PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DITINJAU DARI KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA (Volume 4 Tahun 2014), 1-10

posttest motivasi belajar jumlah skor kelas eksperimen (1125) lebih tinggi dari pada kelas kontrol (1030). Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa a) rata-rata hasil yang dilihat dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. b) siswa memiliki motivasi tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model TPS lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional.¹⁶

Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai model pembelajaran *Think Pair Share*. Namun, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI. Sedangkan penulis berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. N 1 Kalianda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tela, Vara Nina Yulian, Yanry Budianingsih yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Desain yang digunakan adalah desain the nonequivalent pretest-posttest control grup design Dalam peneliti pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Cluster

¹⁶Veni Ramadhan Kamil, Darnies Arief, Yalvema Miaz, Rifma, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI, JURNAL BASICEDU Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 6025 - 6033

Random Sampling, yaitu pengambilan 2 unit kelas dari empat kelas pada populasi. Sehingga didapat satu kelas bertindak sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi bertindak sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data dan temuan yang diperoleh selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS), maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan pembelajaran ekspositori dan . Model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.¹⁷

Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai model pembelajaran *Think Pair Share*. Namun, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. Sedangkan penulis berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. N 1 Kalianda.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Fitri Meilana, Nur Aulia, Zulherman, Galih Baskoro Aji yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. Penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian eksperimen

¹⁷Tela, Vara Nina Yulian, Yanry Budianingsih, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa, (BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang, Vol. 5 No 01 Februari 2019 ISSN (p) 2461-3961 (e) 2580-6335)

quasi eksperimental design dengan desain the non equivalent post-test only control design. Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan model TPS, sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan perlakuan dengan model konvensional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah non probability sampling. Analisis data pada penelitian ini yaitu teknik analisis dengan uji perbedaan data rata-rata populasi menggunakan uji-t (t-test) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Berdasarkan perhitungan uji validitas, butir soal yang dinyatakan valid apabila rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel (rhitung > rtabel). Dari 11 soal esai yang diuji cobakan, hasil yang di peroleh yaitu 9 soal yang valid dan 2 soal tidak valid. Lalu 9 soal yang valid Masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid karena rhitung \geq rtabel. Selanjutnya perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha cornbach yang diperoleh rhitung = 0,661. Maka butir soal yang telah valid sebanyak 9 soal dinyatakan reliabel karena rhitung \geq rtabel yaitu $0,661 \geq 0,367$.¹⁸

Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai model pembelajaran *Think Pair Share*. Namun, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. Sedangkan penulis berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. N 1 Kalianda.

¹⁸Septi Fitri Meilana, Nur Aulia, Zulherman, Galih Baskoro Aji, Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 218 - 226

5. Penelitian yang dilakukan oleh Oki Ribus Yuda Pradana dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Pada Prestasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian komparatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif Pretest dan Posttest-1, 2, dan 3. Bentuk penelitian ini adalah desain kuasiekperimental. Pada penelitian ini, digunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Populasi penelitian ini adalah semua siswa sekolah menengah pertama tahun akademik 2018-2019 Se-Kabupaten Magetan, Jawa Timur , Penelitian ini menggunakan simple random sampling. Berdasarkan data pretest, kesimpulan dari uji normalitas bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan $L_{obs} = 0,0646$ dan $L_{0,05; 91} = 0,0929$ sehingga H_0 diterima. Artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa $X^2_{obs} = 2,813$ dan $X^2_{0,05; 1} = 3,732$ sehingga H_0 diterima. Artinya kedua populasi memiliki variansi yang sama.

Hasil penelitian ini menggambarkan prestasi siswa dalam materi aljabar. Deskripsi data prestasi dalam bentuk rata-rata pretest dan posttest berdasarkan model pembelajaran dengan skala 0-100. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Think Pair Share* lebih efektif dalam meningkatkan prestasi matematika siswa daripada pembelajaran konvensional. Menerapkan inovasi ini dapat membuat perbedaan nyata dalam meningkatkan prestasi matematika siswa di sekolah menengah pertama. Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* telah meningkatkan minat siswa untuk secara aktif belajar matematika dengan teman-teman mereka.¹⁹

¹⁹Oki Ribus Yuda Pradana , “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Pada Prestasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama”, Jurnal Jendela Pendidikan, Volume 1 No 1 Februari 2021, E-ISSN : 2775-6181

Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai model pembelajaran *Think Pair Share*. Namun, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Pada Prestasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. Sedangkan penulis berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. N 1 Kalianda.

Ditinjau dari semua penelitian diatas, banyak yang meneliti yang berkaitan dengan model pembelajaran TPS terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini memiliki perbedaan adapun perbedaannya terdapat tempat, obyek, dan lokasi yang berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Selanjutnya beberapa peneliti maupun karya diatas sangat penting dijadikan sebagai acuan untuk membantu peneliti.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, secara sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

Bab satu berisi pendahuluan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan landasan teori yang berisi pembahasan teoritis.

Bab tiga berisi tentang laporan hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum objek serta penyajian fakta dan data berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan.

Bab empat membahas tentang analisis data berupa temuan penelitian.

Bab lima sebagai penutup yang membahas kesimpulan yang berisi inti dari keseluruhan pembahasan dan rekomendasi sebagai saran yang diperlukan untuk kedepannya.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

1. Pengertian Model Pembelajaran

Secara umum istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Dalam pengertian lain, model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda yang sesungguhnya, seperti “globe” yang merupakan model dari bumi tempat kita hidup (Majid 2013).²⁰ Menurut Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.²¹

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan idenya. Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.²²

²⁰Abdul Majid, *strategi pembelajara*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya,2013) h.13

²¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo persada,2010)h.133

²² Hamzah Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 3.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model *Think Pair Share* atau berfikir berpasangan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan kolaganya yang menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dengan asumsi bahwa resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi peserta didik lebih banyak waktu untuk berpikir dan memecahkan masalah, untuk merespon dan saling membantu, *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir terlebih dahulu sebelum mendiskusikan dengan pasangannya dan dipresentasikan di depan kelas, belajar sendiri dan bekerjasama dengan orang lain. Model pembelajaran *Think Pair Share* bisa membuat siswa untuk berpikir sendiri dan berdiskusi dengan temannya, serta menumbuhkan partisipasi siswa.²³

²³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 7.

3. Tahap-tahap Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* terdiri atas 5 langkah, yaitu

a) Tahap pendahuluan

Awal pembelajaran dimulai dengan penggalan apresiasi sekaligus memotivasi peserta didik agar terlibat pada aktivitas pembelajaran. Pada tahap ini, pendidik juga menjelaskan aturan main serta mengkonfirmasi batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan.

b) Tahap *think* (berpikir secara individu)

Proses *Think Pair Share* dimulai pada saat pendidik melakukan demonstrasi untuk menggali konsepsi awal peserta didik. Pada tahap ini, peserta didik diberi batasan waktu ("*think time*") oleh guru untuk memikirkan jawabannya secara individual terhadap pertanyaan yang diberikan. Dalam penentuannya guru harus mempertimbangkan pengetahuan dasar siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

c) Tahap *Pair* (berpasangan dengan teman sebangku)

Pada tahap ini, pendidik mengelompokkan peserta didik secara berpasangan. Pendidik menentukan bahwa pasangan setiap siswa adalah teman sebangkunya. Hal ini dimaksudkan agar sistem peserta didik tidak pindah mendekati siswa lain yang pintar dan meninggalkan teman sebangkunya kemudian, siswa mulai bekerja dengan pasangannya untuk mendiskusikan mengenai jawaban atas permasalahan yang telah diberikan oleh pendidik. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk mendiskusikan berbagai kemungkinan jawaban secara bersama.

d) Tahap *share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas)

Pada tahap ini peserta didik mempresentasikan jawaban secara perorangan atau secara kooperatif kepada kelas sebagai keseluruhan kelompok setiap anggota dari kelompok dapat memperoleh nilai dari hasil pemikiran mereka.

e) Tahap penghargaan

Peserta didik mendapat penghargaan berupa nilai baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap *Think*, sedangkan nilai kelompok berdasarkan jawaban pada tahap *Pair* dan *Share*, terutama pada saat presentasi memberikan penjelasan terhadap seluruh kelas.²⁴

4. Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran Tipe *Think Pair Share*

Prosedur pelaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* sebagai berikut :

- a. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/siswa.
- b. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
- c. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- d. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
- e. Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.²⁵

²⁴Andris Roni ,Irawan,. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VIII SMP N 31 Bandar Lampung*. diss. uin raden intan lampung, 2017.

²⁵Miftahul Huda, “*cooperative learning metode, teknik, struktur dan model pembelajaran*”, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011)h.136

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *think pair share* diawali dengan siswa diminta untuk berpikir (*thinking*) masalah secara masing-masing. Kemudian siswa diminta untuk berpasangan (*pairing*) untuk mendiskusikan jawaban dari jawaban individu-individu tadi, lalu dilanjutkan dengan berbagi (*share*) jawaban yang telah disepakati kepada seluruh anggota kelas.

5. Manfaat Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Manfaat model pembelajaran *think pair share* yaitu:

- a. Memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
- b. Mengoptimalkan partisipasi peserta didik.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Skill-skill yang umumnya di butuhkan dalam strategi ini adalah *sharing* informasi bertanya, meringkas gagasan orang lain dan *paraphrasing*.²⁶

6. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Beberapa kelebihan model pembelajaran *think pair share* sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pencurahan waktu dan tugas. Penggunaan model pembelajaran *think pair share* menuntut siswa menggunakan waktu untuk mengerjakan tugas-tugas dan permasalahan yang telah diberikan oleh guru diawal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi dengan

²⁶Aidah, Nur. *Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Di Mi Muhammadiyah 25 Surabaya Kelas Iii, Iv Dan V*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2015. h.13

baik sebelum guru menyampaikan pada pertemuan berikutnya.

- b. Memperbaiki kehadiran. Tugas yang diberikan oleh guru pada setiap pertemuan selain untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran juga dimaksudkan agar siswa dapat selalu berusaha hadir pada setiap pertemuan. Sebab bagi siswa yang sekali tidak hadir maka siswa tersebut tidak mengerjakan tugas dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka.
- c. Angka putus sekolah berkurang. Model pembelajaran *think pair share* diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik daripada pembelajaran dengan model konvensional.
- d. Sikap apatis berkurang. Sebelum pembelajaran dimulai, kecenderungan siswa merasa malas karena proses belajar di kelas hanya mendengarkan apa saja yang disampaikan oleh guru dan menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar model pembelajaran *think pair share* akan lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan model konvensional.
- e. Penerimaan terhadap individu lebih besar. Dalam model pembelajaran konvensional siswa yang aktif di dalam kelas hanyalah siswa tertentu yang benar-benar rajin dan cepat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru sedangkan siswa yang lain hanya sebagai “pendengar” materi yang disampaikan guru. Dengan model pembelajaran *think pair share*, hal ini dapat diminimalisir sebab semua siswa akan terlibat dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.

- f. Hasil belajar lebih mendalam. Parameter dalam proses belajar mengajar adalah hasil yang diraih oleh siswa. Dengan model pembelajaran *think pair share*, Perkembangan hasil belajar dapat diidentifikasi secara bertahap, sehingga pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa dapat optimal.
- g. Meningkatkan kabaikan budi, kepekaan dan toleransi. Sistem kerja sama yang diterapkan dalam model pembelajaran *think pair share* menuntut siswa untuk dapat bekerja sama dengan tim, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima.

Beberapa kelemahan model pembelajaran *think pair share* adalah sebagai berikut:

- a. Tidak selamanya mudah bagi siswa untuk mengatur cara berpikir sistematis.
- b. Lebih sedikit ide yang masuk.
- c. Jika ada perselisihan, tidak ada penengah dari siswa dalam kelompok yang bersangkutan sehingga banyak kelompok yang melapor dan dimonitori.
- d. Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok, karena ada satu siswa yang tidak mempunyai pasangan.
- e. Jumlah kelompok yang terbentuk banyak.
- f. Menggantungkan pada pasangan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Menurut Kompri hasil belajar adalah potensi-

potensi (jiwa dan fisik) yang terbentuk pada diri siswa, hasil dari proses pendidikan dan pengajaran. Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk hasil tes. Hasil belajar adalah kegiatan yang telah dicapai sesuai belajar yang dapat dilihat melalui perubahan situasi pada proses perkembangan diri siswa.²⁷

Hasil merupakan hal yang sangat penting karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebagai indikator siswa dijadikan berhasil dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperolehnya. Hasil belajar dan nilai siswa dapat membentuk angka-angka, abjad dan sebagainya.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses belajar berupa perubahan situasi dalam proses perkembangan siswa yang dapat dilihat melalui hasil tes.

Menurut Bloom dalam hasil belajar terbagi menjadi tiga (3) ranah, antara lain:

- a. Ranah Kognitif, adalah berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdapat dalam enam aspek, antara lain: ingatan, pemahaman, pengetahuan, analisis, aplikasi, sintesis, dan evaluasi.

Adapun kawasan kognitif menurut yang telah direvisi Anderson dan Krarwohl, terdiri dari: Mengingat (remember), memahami (understand), mengaplikasikan (apply), menganalisis (analyze), mengevaluasi (evaluate), mencipta (create).

²⁷ Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, 15.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 29.

- b. Ranah Afektif, adalah berhubungan dengan sikap yang terdapat dalam lima aspek, yakni jawaban atau reaksi, penerimaan, penelitian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Hasil belajar juga adalah peralihan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik dengan melakukan kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu tahapan atau proses yang dimana seorang individu memperoleh bentuk perubahan perilaku atau tingkah laku yang relative tetap. Dalam proses pembelajaran pada umumnya pendidik menerapkan tujuan belajar, peserta didik yang telah berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur dengan penelitian yaitu usaha mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dan sampai taraf mana mereka dapat menyerap pelajaran yang telah diberikan guru. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, mensisnetis, dan kemampuan mengevaluasi.

Pengukuran hasil belajar ranah kognitif dilakukan dengan tes tertulis. Bentuk tes kognitif diantaranya : tes atau pertanyaan lisan dikelas, pilihan ganda, uraian objektif atau uraian bebas, jawaban atau isian singkat, menjodohkan,

portofolio, dan performans. Nemtuk tes kognitif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk pilihan ganda. Peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar ranah kognitif dikatakan lulus apabila telah mencapai standar nilai yang telah ditentukan atau biasa disebut Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan berbagai aspek yang mempengaruhinya saat siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diraih siswa merupakan hasil interaksi antara lingkungan, keluarga dan masyarakat. Hasil belajar juga berkenaan dengan pengetahuan dan aspek pembentukan watak. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :²⁹

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor intern yaitu kecerdasan atau intelegensi, minat, bakat, dan motivasi.

b. Faktor ekstern

Adapun faktor-faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya diluar diri siswa yaitu: keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga perlu dibuat suasana lingkungan yang positif yang mendukung proses belajar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor pendekatan belajar yaitu berupa jenis upaya/proses

²⁹ Ibid., 36.

pembelajaran siswa yang dapat meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mempelajari materi-materi pelajaran. Guru juga memiliki andil dalam hal ini dengan menggunakan teknik serta media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sebuah proses pembelajaran.

Jadi, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern, ekstern dan faktor pendekatan belajar. Faktor tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain karena terjadi interaksi diantaranya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran.

C. Mata Pelajaran Akidah Aklak di MTS

1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Aklak

Menurut bahasa, kata akidah artinya mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan akidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keraguan-keraguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa akidah adalah sesuatu yang mengharap hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang dan tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan. Berdasarkan pengertian diatas dapat merumuskan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.³⁰

Dalam ajaran Islam, aqidah memiliki kedudukan yang sangat penting. Ibarat suatu bangunan, aqidah adalah pondasinya, sedangkan ajaran Islam yang lain, seperti ibadah

³⁰ Abu Ahmadi and Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 28.

dan akhlak, adalah suatu yang dibangun di atasnya. Rumah yang dibangun tanpa pondasi adalah suatu bangunan yang sangat rapuh. Tidak usah ada gempa bumi atau badai, bahkan sekedar menahan atau menanggung beban atap saja, bangunan tersebut akan runtuh dan hancur berantakan. Maka aqidah yang benar merupakan landasan (asas) bagi tegak agama (din) dan diterimanya suatu amal.³¹ Allah berfirman:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُهُ وَاحِدٌ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

Katakanlah (Muhammad) ,”Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang telah menerima wahyu, bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu adalah Tuhan yang Esa.”Maka barangsiapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya Maka hendaklah dia mengerjakan kebajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya”. (Q.S. Al-Kahfi: 110)

Allah SWT juga berfirman:

وَلَقَدْ أَوْحَىٰ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكَ لَئِن أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٦٥﴾

“Dan sungguh, telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelumnya. ”Sungguh, jika engkau mempersekutukan (Allah), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah engkau Termasuk orang-orang yang rugi”. (Q.S. Az-Zumar: 65)

Mengingat pentingnya kedudukan aqidah di atas, maka para Nabi dan Rasul mendahulukan dakwah dan

³¹ Proyek Pembinaan, *Ilmu Fiqh Jilid II* (Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1983), 23.

pengajaran Islam dari aspek akhidah, sebelum aspek yang lainnya. Rasulullah SAW berdakwah dan mengajarkan Islam pertama kali di kota Makkah dengan menanam nilai-nilai aqidah atau keimanan, dalam rentang waktu yang cukup panjang, yaitu selama kurang lebih tiga belas tahun. Dalam rentang waktu tersebut, kaum muslimin yang merupakan minoritas Makkah mendapatkan ujian keimanan yang sangat berat. Ujian berat itu kemudian terbukti menjadikan keimanan mereka sangat kuat, sehingga menjadi basis atau landasan yang kokoh bagi perjalanan perjuangan Islam selanjutnya. Sedangkan pengajaran dan penegakan hukum-hukum syariat dilakukan di Madinah, dalam rentang waktu yang lebih singkat, yaitu kurang lebih selama sepuluh tahun. Hal ini menjadi pelajaran bagi kita mengenai betapa penting dan teramat pokoknya aqidah atau keimanan dalam ajaran Islam.

Sementara kata “akhlak” artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral, atau budi pekerti. Dalam kamus bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi jika tindakan spontan yang dilakukan itu adalah perbuatan yang tidak baik atau jelek, maka disebut dengan akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah. Sedangkan menurut Abu Qosim, Akhlak adalah salah satu dimensi Islam yang memusatkan perhatian pada aspek rohani dan jasmani manusia, yang selanjutnya dapat membuahkan perilaku-prilaku mulia, baik terhadap Tuhan maupun makhluknya.³²

³² Abu Ahmadi and Noor Salim, *Dasar-Dasar Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 8.

2. Dasar Akidah Akhlak

Dasar akidah akhlak adalah ajaran Islam yang merupakan sumber hukum dalam Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah pedoman hidup dalam agama islam yang dijelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar akidah yang pertama dan utama yaitu Al-Qur'an. Ketika ditanya tentang akidah akhlak Nabi Muhammad SAW, Siti Aisyah berkata "Dasar akidah akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an. Islam mengajarkan agar umatnya melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Ukuran baik buruk tersebut dikatakan dalam Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan firman Allah, maka kebenarannya harus diyakini oleh setiap muslim."³³

3. Tujuan Akidah Akhlak

- a. Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan, sejak dilahirkan manusia mendorong mengakui adanya tuhan. Dengan demikian naluri ketuhanan manusia berusaha untuk mencari Tuhannya, kemampuan akal dan ilmu yang berbeda-beda memungkinkan manusia keliru mengartikan Tuhan.
- b. Akidah akhlak bertujuan membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia. Seorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan sesama manusia maupun dengan alam lingkungan.
- c. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran menyesatkan. Pendapat-pendapat atau pikiran-pikiran yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, terkadang menyesatkan manusia sendiri. Oleh karena itu akal pikiran perlu dibimbing dengan akidah dan

³³ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Karya, 2004), 18.

akhlak yang baik agar terhindar dari kehidupan yang sesat.³⁴

4. Materi pembelajaran akidah akhlak

Salah satu materi pembelajaran akidah akhlak adalah Menghindari Akhlak Tercela (Ghibah, Fitnah, dan Namimah).

a) Ghibah

Ghibah artinya mengumpat atau mengunjing yaitu perbuatan atau tindakan yang membicarakan aib orang lain. Pada zaman modern ini, dengan berbagai macam alat informasi yang semakin canggih, perbuatan ghibah pun dikemas dengan sedemikian manisnya. Sehingga para konsumen sebagai pengakses informasi itu menjadi tidak terasa kalau sudah terlibat dalam perbuatan ghibah. Islam melarang perbuatan ini untuk dilakukan karena walaupun informasi atau berita yang dilontarkan itu benar, tetap akan menyakiti hati orang lain. Apalagi kalau berita itu salah, bias menimbulkan fitnah.³⁵

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا
 أَكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا

Dan orang-orang yang menyakiti orang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka itu telah memikul kebohongan dan yang nyata. (QS. Al-Ahzab [33]:58)

Sebab-sebab timbulnya ghibah adalah :

³⁴ Ahmad Abdul Qadir Muhammad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), 7.

³⁵ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Buna Aksara, 2019), 10.

- 1) Ingin menghilangkan perasaan marah, jika telah terlampaikan marahnya ia merasa puas.
- 2) Kemegahan diri, seseorang yang ingin dikatakan hebat, dan mewah atau megah.
- 3) Menganggap orang lain lemah, rendah, dan hina.
- 4) Tidak semua membicarakan orang lain itu ghibah, dibawah ini adalah yang bukan termasuk perilaku ghibah karena dilakukan demi kebaikan bersama dan harus dengan cara yang baik pula, yaitu :
- 5) Melaporkan kejahatan kepada pihak yang berwenang, seperti polisi atau jaksa untuk proses penyidikan.
- 6) Mengungkapkan kejahatan dengan tujuan perlindungan masyarakat dari kejahatan itu.
- 7) Menjelaskan keburukan ahli maksiat dan ahli bid'ah agar masyarakat islam selamat dari keburukannya; dan
- 8) Membicarakan keburukan orang lain dalam mencari jalan keluar untuk ma'ruf nahi mungkar.³⁶

b) Fitnah

Fitnah artinya': perkataan yang bermaksud menjelekkan orang seperti menodai (menjatuhkan) nama baik orang yang difitnah dan merugikan kehormatan orang lain. Fitnah dilakukan tidak hanya oleh satu orang, tetapi ada juga yang dilakukan oleh dua orang, atau beberapa orang (kelompok). Dari segi caranya dapat dilakukan sembunyi-sembunyi, ada pula

³⁶ Ibid., 29.

yang dilakukan secara terang-terangan.³⁷ Firman Allah Swt. QS. Al-Baqarah ayat 191:

وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِّنْ حَيْثُ
 أَخْرَجُوكُمْ ۗ وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ ۗ وَلَا تُقَاتِلُوهُمْ عِنْدَ
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّىٰ يُقَاتِلُوكُمْ فِيهِ ۖ فَإِن قَاتَلُوكُمْ فَاقْتُلُوهُمْ ۗ
 كَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ ۗ

“Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah[117] itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), Maka bunuhlah mereka. Demikianlah Balasan bagi orang-orang kafir” (Q.s Al- Baqaroh ayat 191).

Fitnah termasuk perbuatan lisan yang sangat berbahaya, sehingga dinyatakan dalam firman Allah Swt. Diatas bahwa fitnah lebih besar dampaknya daripada pembunuhan.

Ketika seseorang melakukan fitnah maka akan banyak dampak yang ditimbulkan baik itu untuk orang yang di fitnah maupun untuk dirinya sendiri. Berikut ini dampak negative yang ditimbulkan dari perilaku fitnah:

- 1) Mendapat anacam Allah Swt. Akan siksa neraka yang pedih
- 2) Rusaknya kehidupan masyarakat karena adanya kecurigaan antara yang satu dengan yang lain.

³⁷ Marwan Saridjo, *Pendidikan Islam Dari Masa Ke Masa: Tinjauan Kebijakan Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Yayasan Ngali Aksara, 2010), 21.

- 3) Terpecahnya persatuan masyarakat yang dapat memicu timbulnya beberapa kelompok yang mendukung maupun yang menentang.³⁸

Berikut adalah upaya menghindari perilaku fitnah :

- 1) Bergaul dengan baik kepada semua orang dan tidak pilih-pilih
- 2) Saling mengingatkan apabila pembicaraan sudah mengarah kepada perbuatan fitnah
- 3) Melakukan klarifikasi terlebih dahulu saat mendengar berita yang tidak jelas sumber kebenarannya
- 4) Mau menyampaikan dan menerima kritik dengan cara langsung dan jelas kepada yang bersangkutan dan tidak menyebarkannya kepada orang lain yang tidak ada kaitannya.³⁹

c) Namimah

Menurut bahasa namimah berasal dari bahasa Arab yang artinya adu domba. Adapun yang dimaksud dengan namimah menurut istilah adalah menyampaikan sesuatu yang tidak disenangi, baik yang tidak disenangi itu orang yang diceritakan ataupun orang yang mendengarnya agar terjadi permusuhan. Namimah termasuk akhlak tercela yang dilarang dalam agama sesuai dengan firman Allah Swt. Sebagai berikut (Q.s Al-Qalam [68] 10-11)

وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ ﴿١٠﴾ هَمَّازٍ مَّشَاءٍ بِنَمِيمٍ ﴿١١﴾

“dan janganlah kamu ikuti Setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina, yang banyak mencela,

³⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 12.

³⁹ Balitbang Dikbud, *Pedoman Pembelajaran Budi Pekerti* (Jakarta: Pusbangkurrandik, 2017), 3.

yang kian ke mari menghambur fitnah".(Q.S Al-Qalam 10-11).

Penyebab timbulnya sifat namimah adalah :

- a) Ada perasaan tidak senang terhadap orang yang diceritakan
- b) Adanya sifat dengki pada diri seseorang yang menyebabkan ketidaksenangan kepada orang lain yang mendapatkan kebahagiaan maupun kesuksesan
- c) Mencari muka agar orang lain bersimpati kepada dirinya
- d) Gemar berbicara berlebih, omong kosong atau berbicara tentang hal-hal yang tidak benar

Dampak negatif namimah adalah :

- a) Dapat menyebabkan terputusnya ikatan silaturahmi dan ukhuwah
- b) Menyulut api kebencian dan permusuhan antar sesama manusia
- c) Merusak tatanan dan ketenteraman masyarakat
- d) Hilangnya ridha Allah Awt. Dan mendapat murkanya

Upaya menghindari perilaku namimah :

- a) Bagi orang yang mendengar atau menerima kabar, jangan langsung percaya dengan perkataan tersebut
- b) Berusaha untuk menghentikan pemberitaannya.
- c) Membenci perilaku namimah, dan membencinya karena Allah Swt., bukan karena hawa nafsu
- d) Apabila melihat atau mendengar sesuatu yang disampaikan orang lain itu akan menimbulkan keburukan sebaiknya didiamkan saja

- e) Jangan melayani omongan orang yang suka berkata bohong.⁴⁰

D. Kerangka berfikir

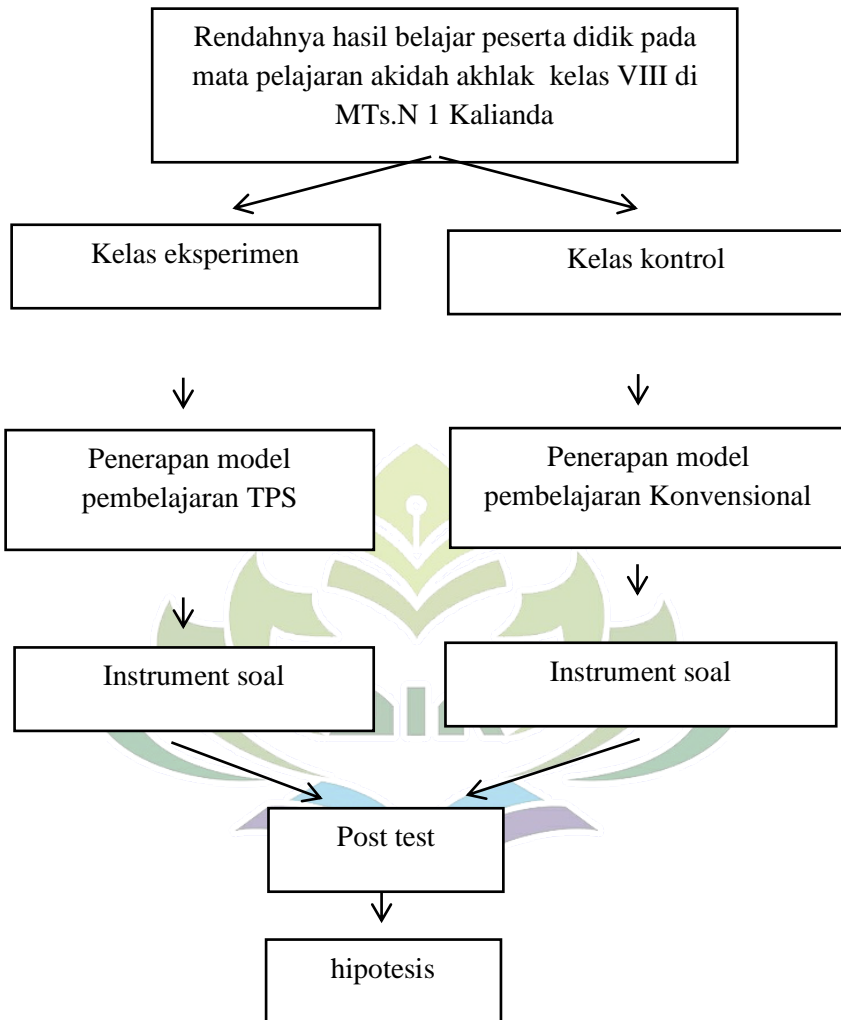
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti.⁴¹ Penulis menyimpulkan bahwa, kerangka berpikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian yang penulis lakukan sehingga dapat diketahui secara terarah dan jelas selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis untuk merumuskan hipotesis.

Pembelajaran dengan model *Think Pair Share* diharapkan dapat menjadi alternatif cara mengajar pendidik khususnya mata pelajaran akidah akhlak, pembelajaran dengan model ini menekankan peserta didik untuk menanamkan rasa percaya diri dalam belajar. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



⁴⁰ Edy Sedyawati, *Pedoman Penanaman Budi Pekerti* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), 68.

⁴¹ Sugiyono, *Op.Cit*, 60



Bagan 3.1 Kerangka berpikir/ teoritik

E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul, pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian statistik.

1. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar akidah akhlak di MTs.N 1 Kalianda.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah rangkaian dua atau lebih variabel yang menjadi inters yang hendak di uji. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. **$H_0: \mu_1 = \mu_2$** = Tidak ada pengaruh model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs.N 1 Kalianda Lampung Selatan semester genap tahun pelajaran 2020/2021.
3. **$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$** = Ada pengaruh model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs.N 1Kalianda Lampung Selatan semester genap tahun pelajaran 2020/2021

DAFTAR RUJUKAN

- Firdaos, Rijal. 2013. *Desain Instrumen Pengukuran Afektif*. Bandar Lampung: AURA.
- Handayani, Riska Dewi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Dikelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 4, No. 2. (2017).
- Huda, Miftahul. 2011. "*Cooperative learning metode, teknik, struktur dan model pembelajaran*". Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Irawan, Andris Roni. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VII I Smp N 31 Bandar Lampung*. Diss. Uin Raden Intan Lampung.
- Kamil, Veni Ramadhan Dkk. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *JURNAL BASICEDU*. Vol. 5, No 6. 2021.
- L. Surayya, dkk. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DITINJAU DARI KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*. Vol 04, No 01. 2014.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajara*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Meilana, Septi Fitri dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 5, No 01. (2021).
- Nur, Aidah. 2015. *Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Di MI Muhammadiyah 25*

Surabaya Kelas III, IV dan V. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- Purwanto. 2020. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Pradana, Oki Ribus Yuda Pradana. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Prestasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama”. *Jurnal Jendela Pendidikan*. Vol. 1, No 1. (2021). E-ISSN : 2775-6181
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo persada.
- Salim, Syahrums. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta pustaka Media.
- Siregar, Syofian. 2013. ”*Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan Spss* “. Jakarta, Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syadid, A. Annisa Cahya Imani. Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik.
- Syazali, Novalia Muhammad. 2014. *Olahan Data Penelitian*. Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja.
- Undang-undang SISDIKNA. *Sistem Pendidikan Nasional*. 2013. Bandung: Fokusmedia.
- Ulul, Azmi. 2015. *Penerapan Metode Think Pair And Share (Berpikir-Berpasangan-Berbagi) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Smp Muhammadiyah 02 Lamongan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Vara, Tela dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Peningkatan Kemampuan

Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*. Vol. 5, No 01 Februari 2019 ISSN (p) 2461-3961 (e) 2580-6335).

